

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII
SMPN 2 TANJUNG RAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
FIP UNP*



Oleh

**SUEKA AKBAR SAPUTRA
NIM. 1300219/2013**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII
SMPN 2 TANJUNG RAYA**

Nama : Sueka Akbar Saputra
NIM/BP : 1300219/2013
Jurusan/Prodi : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari, 2018

Disetujui Oleh

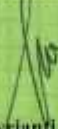
Pembimbing I,



Dr. Syaiful, M.Pd

NIP.1960004141840031004

Pembimbing II,



Novriani, S.Pd, M.Pd

NIP.1980011012008012014

Ketua Jurusan



Dra. Eldarni, M.Pd

NIP.196101161987032601

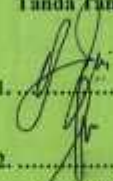




PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Prodi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 2 Tanjung Raya
Nama : Sueka Akbar Saputra
NIM : 1300219
Jurusan/Prodi : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Syafriil, M.Pd NIP.1960004141840031004	1. 
2. Sekretaris	: Novrianti, S.Pd, M.Pd NIP.1980011012008012014	2. 
3. Anggota	: Dra. Zuliarni, M.Pd NIP.195907271985032001	3. 
4. Anggota	: Dra. Eldarni, M.Pd NIP.196101161987032001	4. 
5. Anggota	: Nofri Hendri, S.Pd, M.Pd NIP.197811292003121001	5. 

SURAT PERNYATAAN


Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Sueka Akbar Saputra
NIM/BP : 1300219/21013
Jurusan/Prodi : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 2 Tanjung Raya

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2018
Saya yang menyatakan


Sueka Akbar Saputra
NIM. 1300219

ABSTRAK

Sueka Akbar Saputra. 2018. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 2 Tanjung Raya

Kemampuan guru dalam menjelaskan pelajaran masih kurang baik sehingga siswa memperoleh kesulitan dalam belajar. Siswa akan lebih paham dengan apa yang dicari dan kerjakan langsung secara berkelompok daripada hanya mendengarkan saja dari guru. Siswa juga cenderung nyaman dan tidak canggung untuk bertanya tentang hal yang tidak atau belum mereka pahami pada saat proses diskusi kelas. Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Raya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk *quasy experiment*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Raya Pada Tahun Pelajaran 2017/2018. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, sehingga yang menjadi sampel adalah kelas VIII.1 (kelas eksperimen) dan siswa kelas VIII.2 (kelas kontrol). Data yang diambil dari penelitian adalah data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar berupa soal objektif sebanyak 40 butir soal. Setelah diperoleh hasil belajar, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, kemudian dilanjutkan dengan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* yaitu 82,02 lebih tinggi dari yang menerapkan pembelajaran konvensional yaitu 77,98. Hasil perhitungan t-tes diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,85 > 1,72$ pada taraf signifikan 0,05. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Tanjung Raya

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*, Eksperimen dan Kontrol

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 2 Tanjung Raya ”

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Syafril, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, serta arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Novrianti, S.Pd, M.Pd selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, serta arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak/Ibu dosen dan staf pengajar serta karyawan yang telah berkenan memberikan bekal ilmu dan wawasan selama perkuliahan.
5. Ibu kepala sekolah dan Bapak/Ibu majelis guru SMP Negeri 2 Tanjung Raya

6. Ibunda, Ayahanda, dan adik tercinta yang telah sabar dan penuh perjuangan serta selalu memberikan semangat yang besar bagi penulis.
7. Saudari Ainil Mardiah, Amd.Keb yang selalu memberikan motivasi dan dorongan semangat terhadap penulis.
8. Sahabat dan teman-teman Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang senasib dan seperjuangan dengan penulis.
9. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan, tetapi penulis berharap semoga bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya. Akhir kata penulis mohon maaf bila ada kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dan kembalikan semuanya menghadap ridho Allah SWT.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	10
1. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	10
2. Model Pembelajaran Kooperatif	12
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	12
b. Pertimbangan Pemilihan Model Pembelajaran	15
c. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI	15
d. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI	15
e. Kelebihan dan Kekurangan Model Kooperatif Tipe GI	17
3. Hasil Belajar	18
a. Pengertian Belajar	18
b. Pengertian Hasil Belajar	18
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20
4. Pembelajaran Konvensional	21
B. Penelitian Yang Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	28
C. Jenis dan Sumber Data	31
D. Variabel dan Data Penelitian	32
E. Prosedur Penelitian	32
1. Tahap Persiapan	32
2. Tahap Pelaksanaan	33
3. Tahap Akhir	35

F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
1. Uji Normalitas.....	37
2. Uji Homogenitas	38
3. Uji Hipotesis	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	41
1. Deskripsi Data.....	41
a. Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen (Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>)	42
b. Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Kontrol (Menerapkan Pembelajaran Konvensional)	44
2. Analisa Data	46
a. Uji Normalitas	46
b. Uji Homogenitas	47
c. Uji Hipotesis	48
B. Pembahasan.....	50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Nilai Rata-rata Ujian Mid Semester IPS kelas VIII Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP N 2 Tanjung Raya.....	5
2.1 Tahap-Tahap Model Pembelajaran Kooperatif serta Perilaku Guru	13
3.1 Rancangan Penelitian.....	27
3.2 Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Raya Tahun Pelajaran 2017/2018	29
3.3 Sampel Penelitian siswa kelas VIII di SMPN 2 Tanjung Raya yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2017/2018	30
3.4 Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol	33
3.5 Langkah Persiapan Perhitungan Uji Batrlett	38
4.1 Distribusi Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas Eksperimen	43
4.2 Distribusi Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas Kontrol.....	45
4.3 Hasil Belajar IPS Siswa yang Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> dan Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional	46
4.4 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	47
4.5 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	48
4.6 Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	49
4.7 Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol dengan Rumus t-test.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	26
4.1 Histogram Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Tanjung Raya	44
4.2 Histogram Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas VIII.2 SMP Negeri 2 Tanjung Raya.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Pembelajaran	58
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	63
3. Artikel Permasalahan	75
4. Kisi-kisi Soal IPS	85
5. Lembaran Soal Tes	87
6. Kunci Jawaban Soal Tes	94
7. Nilai Siswa Kelas Eksperimen	95
8. Nilai Siswa Kelas Kontrol	96
9. Mean dan Varians	97
10. Uji Normalitas Kelas Eksperimen	99
11. Uji Normalitas Kelas Kontrol	101
12. Uji Homogentas	103
13. Tabel Nilai Z	106
14. Tabel Uji Kritis Lilliefors	107
15. Tabel Nilai Chi Kuadrat	108
16. Tabel Nilai T (Untuk Uji Dua Pihak)	109
17. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Teknologi Pendidikan	110
18. Surat Izin Penelitian dari Kantor Camat Tanjung Raya.....	111
19. Surat Keterangan Telah Melakukan Penenitian.....	112
20. Surat Penugasan untuk Dosen.....	113
21. Dokumentasi Foto Penelitian	114

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia yang terus mengalami perubahan. Melalui pendidikan manusia dapat menambah ilmu pengetahuan, membentuk pola pikir, dan menentukan sikap dalam bertindak. Dengan adanya pendidikan, dapat meningkatkan taraf hidup manusia itu sendiri. Proses pendidikan yang baik bergantung pada kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan.

Pembelajaran adalah sebuah proses guru membelajarkan siswa yang diharapkan ada kegiatan belajar pada diri siswa. Hal ini yang mendasari guru menciptakan sebuah perencanaan pembelajaran sebagai usaha mengembangkan kegiatan pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan suatu dasar peningkatan secara keseluruhan. Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi bagian terpadu dari upaya peningkatan kualitas manusia baik aspek kemampuan, kepribadian maupun tanggung jawab sebagai masyarakat.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan berkewajiban memberikan kesempatan belajar seluas-luasnya kepada setiap siswa (individu) untuk mengembangkan diri (*self realization*) seoptimal mungkin sesuai dengan potensi yang dimiliki. Namun kenyataan menunjukkan bahwa banyak sekolah yang melaksanakan proses belajar mengajar secara tradisional yaitu proses

pembelajaran dilaksanakan secara konvensional dengan menyamaratakan semua individu siswa dalam kelas.

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat dua kegiatan yang sinergik, yakni guru mengajar dan siswa belajar. Guru mengajarkan bagaimana siswa harus belajar. Sementara siswa belajar bagaimana seharusnya belajar melalui berbagi pengalaman belajar sehingga terjadi perubahan dalam dirinya dari aspek kognitif, psikomotorik dan afektif. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan yang efektif dan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal. Seluruh lembaga pendidikan mempunyai fungsi dan tanggung jawab sama dalam melaksanakan proses pendidikan yang didalamnya terdapat perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu pelajaran yang diberikan dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah. Mata pelajaran IPS memegang peranan yang sangat penting dalam usaha mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya maupun yang menimpa masyarakat.

Dalam mata pelajaran IPS di SMP telah banyak yang dilakukan oleh guru yang mengajar untuk meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa. Namun usaha tersebut belum menunjukkan hasil yang maksimal. Masih terdapat rentang nilai yang signifikan dan belum merata antara siswa. Serta masih

banyak terdapat siswa yang nilainya belum memenuhi KKM, untuk itu perlu diupayakan agar rentang nilai siswa tidak terlalu jauh dan meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan memanfaatkan atau memberdayakan siswa yang pandai untuk menularkan kemampuannya pada siswa yang kemampuannya lebih rendah. Untuk itu guru harus merancang model pembelajaran dan harus merubah bentuk pembelajaran pada mata pelajaran IPS.

Permendiknas, (2006:417) menyatakan bahwa “Mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; (2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis, kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial; (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat global, nasional maupun global”.

Hal-hal yang telah diuraikan di atas dapat terwujud ketika dilaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas. Sebagai suatu proses, pembelajaran merupakan suatu perbuatan yang berkesinambungan dan tidak terbatas pada penyampaian materi pelajaran di kelas. Akan tetapi, yang lebih penting adalah materi yang diterima siswa di kelas dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 18 Juli 2017 di SMP Negeri 2 Tanjung Raya terhadap salah seorang guru yang mengajar mata

pelajaran ilmu pengetahuan sosial pada kelas delapan, Rosnawilis, terungkap bahwa pembelajaran IPS masih bersifat satu arah, guru ,masih menggunakan metode yang berorientasi ceramah serta materi yang berupa konsep guru kurang menggunakan metode yang bervariasi sehingga siswa merasa bosan. Hal ini berakibat pada siswa yaitu menjadi malas, kurang motivasi dalam belajar, malas mengerjakan latihan dan catatan serta mempraktekkan teori yang di pelajari. Metode tersebut kurang dapat menggali potensi serta kelemahan siswa. Padahal kenyataannya, siswa yang mempunyai karakter beragam memerlukan sentuhan-sentuhan khusus dari guru sebagai pendidik dan pelatih agar mampu mengambil makna dari setiap informasi yang diterima. Masih banyak siswa yang pasif dalam kegiatan belajar, malu bertanya apabila memiliki kesulitan. Dahar (1989:2) menyatakan bahwa” guru hanya mengajarkan fakta-fakta, siswa hanya meghafal tanpa mengerti isi pelajaran, mereka hanya belajar dari catatan yang diberi guru, para siswa kurang dilatih untuk berfikir.” Jadi penggunaan metode ceramah akan menyebabkan siswa kurang paham terhadap materi pelajaran, sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa.

Dari penjelasan di atas, menunjukkan siswa tidak aktif dalam belajar atau cenderung pasif, sehingga siswa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang rendah, dimana rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Raya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial masih belum bisa mencapai batas KKM.

Tabel 1.1 Nilai Rata-rata Ujian Mid Semester IPS kelas VIII Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP N 2 Tanjung Raya

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata rata Nilai UH	KKM
1.	VIII.1	21	73,38	80
2.	VIII.2	21	72,53	80
3.	VIII.3	21	73,33	80

Sumber: Guru Mata Pelajaran IPS SMP N 2 Tanjung Raya

Hasil belajar yang rendah merupakan bentuk ketidakpahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru dalam proses pembelajaran di kelas.

Penyebab dari rendah hasil belajar siswa muncul karena penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi seperti hanya menggunakan metode ceramah di setiap proses pembelajaran, mengakibatkan siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran karena metode ceramah hanya bersifat satu arah. Pelaksanaan pembelajaran menjadi kurang aktif karena siswa hanya mendengarkan atau bersifat pasif. Variasi metode atau model pembelajaran merupakan salah satu cara untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang menarik bagi siswa. Kurangnya variasi metode dan model pembelajaran berdampak pada keaktifan dan motivasi siswa dalam belajar, sehingga banyak siswa yang tidak serius dalam belajar.

Menyikapi dari masalah tersebut terhadap kondisi belajar dan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, maka perlu upaya atau tindakan yang harus dilakukan seorang guru dalam proses pembelajaran. Guru perlu mengembangkan berbagai metode dan model serta keterampilan selama proses pembelajaran. Pemilihan cara atau rangkaian

kegiatan yang dilaksanakan selama proses pembelajaran menjadi kunci utama untuk tercapainya tujuan pembelajaran, ini mengakibatkan pembelajaran akan lebih bermakna dan membuat siswa menjadi tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, dengan sendirinya akan mengerti atau paham terhadap konsep apa yang sedang dipelajari serta dapat menggunakan konsep terbaru dalam menjawab soal atau pemecahan masalah.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran sehingga berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* (GI). GI merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola pikir siswa. GI lebih banyak melibatkan siswa dalam menelaah dan berfikir ilmiah terhadap materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman siswa terhadap isi pelajaran tersebut.

Menurut Wahab (2012:60), menyatakan “siswa mempelajari cara-cara ilmiah melalui berbagai pengetahuan dan keterampilan serta nilai-nilai yang dapat digunakan dalam pemecahan masalah”.

Dari pernyataan diatas, melalui model GI ini siswa dapat berfikir secara aktif dan menggunakan pola pikirannya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan adanya model pembelajaran GI ini, siswa akan menjadi terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa dapat berfikir dan menelaah materi secara individu dan kelompok serta akan menumbuhkan

semangat siswa dalam mengikuti pelajaran. Siswa akan saling berlomba-lomba dalam mengikuti pembelajaran karena adanya penghargaan yang diberikan terhadap hasil kerja kelompok.

Istikomah (2016) menyimpulkan bahwa “penggunaan model pembelajaran GI dapat disosialisasikan dan dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran, untuk menumbuhkan sikap ilmiah siswa”. Sikap ilmiah adalah kemampuan seseorang untuk berfikir lebih dari biasanya untuk menelaah atau menyelesaikan suatu permasalahan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan tujuan melihat pengaruh terhadap hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran GI.

Perolehan hasil belajar diharapkan menjadi lebih baik dengan adanya pembelajaran model GI. Siswa akan lebih mudah dalam memahami materi, lebih banyak terlibat serta mengasah pikiran untuk dapat mengeluarkan ide-idenya. Siswa dapat memperoleh kesempatan untuk mengkonstruksi pengetahuan secara berkelompok, sehingga konsep-konsep yang dipelajari akan mudah dipahami. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 2 Tanjung Raya”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih bersifat konvensional, guru sering menggunakan metode ceramah.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial masih rendah.
3. Belum diterapkannya pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada pembelajaran IPS kelas VIII di SMPN 2 Tanjung Raya.

C. Batasan Masalah

Mengingat adanya keterbatasan kemampuan yang dimiliki dan untuk lebih terarahnya penelitian yang akan diadakan perlu dilakukan pembatasan masalah. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah pada penelitian yang akan dilakukan dibatasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Raya dengan standar kompetensi memahami kegiatan perilaku ekonomi di masyarakat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh penggunaan

model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 2 Tanjung Raya?”

E. Tujuan Penelitian

Bertolak pada rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bakal pengetahuan dan pengalaman bagi penulis sebagai calon guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe GI.
2. Untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran yang aktif.
3. Sebagai pedoman bagi guru ilmu pengetahuan sosial dalam melakukan variasi mengajar terutama menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe GI.
4. Menjadi pedoman bagi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah terutama dibidang ilmu pengetahuan sosial serta dapat dijadikan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas guru dan siswa yang lebih aktif, terampil dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelas eksperimen yang belajar menggunakan model pembelajaran tipe *group investigation* memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang belajar secara konvensional. Hasil penelitian kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 82,02 sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh kelompok kontrol sebesar 77,98.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dibandingkan dengan kelas kontrol yang belajar secara konvensional. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis didapat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $(4,85 > 1,72)$ pada taraf 0,05.
3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pendidik khususnya guru yang mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, ataupun guru yang akan mengajar materi yang bersifat analisis agar dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* sebagai salah satu solusi dalam memvariasikan pembelajaran yang baik dan menyenangkan.
2. Bagi sekolah, hendaknya memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk menambah pengetahuan dalam bentuk mengikuti pelatihan atau seminar yang berkaitan dengan model pembelajaran, yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang. Dan memperbanyak ataupun memperbaiki sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran yang dilaksanakan guru.
3. Bagi peneliti yang mengadakan penelitian yang berhubungan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi peneliti lebih lanjut yang berminat dan memanfaatkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bhuvaneshawari. 2015. "Cooperative Learning Approaches in Mathematics: A Literature Review". *An International Journal Of Education*. Vol. 5, No. 1 January 2015
- Daryanto. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Marmai, Ungsi Antara Oku. 1999. *Metode Penelitian Pendidikan*. FT UNP
- Permendikbud. 2006. *Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Pribadi, Benny A. 2011. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Riyanto, Yatim. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rusman. 2012. *Model – Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Setiawan. 2006. *Model Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Investigasi*. Yogyakarta: Depdiknas (PPP-G Matematika)
- Sinambela, Lijan Poltak. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Syafril. 2010. *Statistika*. Padang: Sukabina Press.
- Tim Penulis. 2017. *Panduan Penyusunan Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan*. Padang: Universitas Negeri Padang.